



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab landasan teori ini, peneliti akan memberikan gambaran lebih lanjut atas penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari objek penelitian yang akan menjelaskan tentang apa dan siapa yang akan diteliti. Kemudian akan dijelaskan juga desain penelitian yang akan menjelaskan cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, beserta variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian data yang telah diperoleh.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang memiliki usaha yang skalanya tergolong kecil hingga menengah dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Data-data yang diperoleh merupakan hasil dari penyebaran kuesioner melalui *Google Form* yang diisi oleh para Wajib Pajak yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang telah diolah pihak Kanwil DJP Jakarta Utara, yang dimana data tersebut digunakan untuk mendukung *grand theory* dalam melakukan penyusunan konsep pada latar belakang masalah.

#### B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, perlu adanya desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan rancangan penelitian disusun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan terkait pengumpulan data.

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 147-152), desain pada penelitian ini dapat diklasifikasikan dengan beberapa pendekatan dengan perspektif yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan mengajukan hipotesis yang dibuat dengan melibatkan prosedur dan sumber data yang spesifik. Peneliti juga akan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dibuat, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak pengusaha UMKM dalam membayar pajak.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan data studi komunikasi, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini kepada objek yang akan terkait dalam penelitian, lalu jawaban atas kuesioner tersebut akan digunakan peneliti untuk mengetahui sikap dari responden secara langsung, dan juga sebagai bahan menyusun evaluasi yang lebih mendalam.

3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini dibuat untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang menjadi topik permasalahan yang sedang terjadi. Maka dari itu, peneliti tidak memiliki hak untuk memanipulasi/mengubah variabel-variabel penelitian yang telah ada, dan peneliti akan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sehingga penelitian ini termasuk kedalam penelitian *ex post facto*.

4. Berdasarkan tujuan studi

Penulis menggunakan studi kausal-eksplanatori, yang dimana dalam hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan digunakan untuk hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong kedalam studi longitudinal berbagai panel, hal tersebut dikarenakan peneliti melakukan observasi terhadap variabel yang sebelumnya telah diteliti. Selain itu, dengan menggunakan studi longitudinal ini, hasil yang diperoleh akan lebih akurat sehingga dapat mengidentifikasi perubahan dalam tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi saat ini.

6. Berdasarkan cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik penelitian, peneliti melakukan studi kasus yang dimana studi ini berusaha untuk menganalisis beberapa hubungan/variabel yang hasilnya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah, bahan evaluasi, dan penyusunan strategi untuk digunakan di masa yang akan datang.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian aktual atau sesuai dengan kondisi lapangan, yang dimana peneliti menggunakan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa adanya rekayasa/manipulasi data hasil penelitian.

8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan persepsi aktual partisipan yang dimana tidak terdapat penyimpangan atas rutinitas kesehariannya, sehingga tidak terdapat modifikasi atas rutinitasnya untuk dapat mempengaruhi hasil penelitian.

**C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang saling berkaitan, berikut penjabaran dari setiap variabel dan indikator atas setiap variabel, diantaranya :



## 1. Variabel Dependen

Ⓒ Variabel dependen menurut Sugiyono (2016) merupakan variable yang dipengaruhi dari variable bebas/variable independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan merupakan kondisi dimana masyarakat taat untuk menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah indikator dari Kepatuhan Wajib Pajak yang terdiri dari beberapa pertanyaan:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Kepatuhan Formal (Administratif)	a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak	(1) Saya bersedia mendaftarkan diri sebagai wajib pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
		b. Melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tepat waktu	(2) Saya selalu tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)
	2. Kepatuhan Material (Teknis)	a. Menghitung dan membayar pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku	(3) Saya bersedia untuk menghitung pajak terutang atas pendapatan saya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku
		b. Membayar tunggakan pajak	(4) Saya membayar pajak terutang saya sebelum jatuh tempo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	©	(STP/SKP) sebelum jatuh tempo	
---	---	----------------------------------	--

Sumber : Rahayu (2010: 139)

## 2. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2016) adalah variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Berikut beberapa variabel independen yang digunakan :

### a. Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2012: 193) kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesadaran sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan penerimaan pajak, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh masyarakat di Indonesia. Kesadaran Wajib Pajak timbul jika Wajib Pajak dapat memahami peran pajak, fungsi pajak, dan tujuan dari membayar pajak (Rahayu, 2020: 195). Berikut indikator Tingkat Kesadaran Wajib Pajak yang terdiri dari beberapa pernyataan :

**Tabel 3.2**

**Indikator Tingkat Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	Mengerti, memahami, dan melaksanakan peraturan perpajakan dengan benar dan sukarela	a. Memahami peran pajak	(1) Saya setuju bahwa pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
		b. Memahami kewajiban perpajakan	(2) Membayar pajak merupakan wujud kontribusi saya sebagai warga negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	c. Memahami fungsi pajak sebagai pembiayaan negara	(3) Saya mengetahui fungsi pajak, yaitu untuk membiayai pengeluaran negara yang akan digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat
	d. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan suka rela	(4) Saya bersedia untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan keadaan yang sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak lain

Sumber : Rahayu (2017 : 191)

### b. Efektivitas Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah bersama dengan aparatur pajak yang kegiatan acaranya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak terkait dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berikut indikator yang terkait dengan efektivitas sosialisasi perpajakan :

**Tabel 3.3**  
**Indikator Efektivitas Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<b>Sosialisasi Perpajakan</b>	<b>Penyelenggaraan sosialisasi yang dilakukan oleh instansi setempat</b>	a. Tata cara sosialisasi	(1) Informasi yang disampaikan dalam sosialisasi sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku
		b. Frekuensi sosialisasi	(2) Saya tertarik untuk mengikuti acara sosialisasi pajak  (3) Penyelenggaraan sosialisasi rutin dilaksanakan, sehingga saya mendapatkan informasi terbaru mengenai peraturan dan tata cara perpajakan yang berlaku
		c. Kejelasan sosialisasi pajak	(4) Saya merasa informasi yang disampaikan dalam sosialisasi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku



<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		(5) Saya merasa bahwa informasi yang disampaikan dalam sosialisasi mudah dimengerti
	d. Pengetahuan perpajakan	(6) Sosialisasi perpajakan menambah wawasan saya dalam menjalankan kewajiban perpajakan saya
		(7) Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi pajak, meningkatkan motivasi saya dalam menjalankan kewajiban perpajakan saya

Sumber : Yogatama (2014)

### c. Kualitas Pelayanan Fiskus

Pelayanan fiskus merupakan upaya petugas pajak untuk membantu wajib pajak dalam hal mengurus segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang berkaitan dengan kewajiban perpajakannya (Arum, 2012). Berikut indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan fiskus :

**Tabel 3.4**

**Indikator Kualitas Pelayanan Fiskus**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<b>© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Tingkat Kepuasan Pelayanan Pajak	a. Keandalan ( <i>Realibility</i> )	1. Saya merasa puas terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak
		b. Kepastian/Jaminan ( <i>Assurance</i> )	2. Informasi yang disampaikan oleh petugas pajak mudah dipahami, dan dapat dibuktikan kebenarannya
		c. Ketanggapan/Responsif ( <i>Responsibility</i> )	3. Petugas pajak cukup responsif dalam mengatasi permasalahan yang dialami wajib pajak
		d. Empati ( <i>Empathy</i> )	4. Saya merasa petugas pajak memiliki sikap yang baik dalam memberikan pelayanan dan tidak mengutamakan hubungan antar setiap wajib pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		e. Berwujud ( <i>Tangible</i> )	5. Menurut saya, sarana dan prasarana di Kantor Pelayanan Pajak sudah tersedia dengan baik
---	--	---------------------------------	--

Sumber : Lupiyoadi (2006 : 182) dalam Martha dan Riza (2020)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah *survey* dengan menyebarkan kuesioner tertutup dengan menggunakan media *Google Form* yang kemudian akan diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan (UMKM) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa rumusan pernyataan yang menggambarkan penilaian responden terhadap indikator yang sudah dibuat oleh peneliti terkait dengan kebutuhan dalam penelitian, lalu responden akan menjawabnya dengan pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.

Pengukuran sikap dan pendapat responden menggunakan skala *likert*. Menurut Ghozali (2018: 4) skala *likert* atau *summated scale* merupakan termasuk skala pengukuran ordinal yang di tidak hanya mengkategorikan variable kedalam sebuah kelompok, tetapi juga melakukan pemeringkatan terhadap kategori yang tersedia.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Untuk menanggapi pertanyaan kuesioner, responden menentukan tingkat persetujuan mereka pada setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Umumnya disediakan pilihan skala dengan format berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skala *Likert***

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Sumber : diolah peneliti



## E. Teknik Pengambilan Sample

© Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel pada metode *nonprobability sampling* digunakan untuk memperoleh sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sebuah sampel (Sugiyono, 2010: 53). Dalam metode *nonprobability sampling* ini, terdapat beberapa jenis teknik yang mendukung.

Teknik yang pertama adalah metode *purposive sampling*, yang penentuan sampelnya dilakukan dengan menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan berpengaruh terhadap penelitian, karena sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam pengisian kuesioner.

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*, yang dimana peneliti mencari beberapa responden yang dapat digunakan sebagai sumber data yang berpengaruh terhadap penelitian.

Berikut beberapa kriteria responden yang ditetapkan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini :

1. Orang Pribadi Usahawan (UMKM) yang memiliki skala usaha kecil hingga menengah, yaitu dengan kriteria kekayaan bersih hingga  $\leq$  Rp 4.800.000.000 pertahunnya dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
2. Orang Pribadi Usahawan (UMKM) yang berdomisili di Tanjung Priok, Jakarta Utara, dan melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut Sugiyono (2017: 131), ukuran sample yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Untuk menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Hair *et al.*, (dalam Apriani, 2020: 65) menjelaskan bahwa jika untuk mengukur sampel dari populasi yang besar dan belum diketahui jumlahnya, maka ukuran sample



minimum adalah 5-10 dikali dengan indikator yang diestimasi. Sehingga perhitungan berdasarkan rumus tersebut adalah :

$N > 5 \times \text{Jumlah indikator yang diestimasi}$

$N > 5 \times 20$

$N > 100$  responden

Melalui perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel minimum dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan kriteria responden yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 88), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (media ilmiah primer yang digunakan untuk menyebarkan hasil penelitian), menyusun ke dalam pola, menyaring data yang penting dan cocok untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Penulis menggunakan *software* IBM SPSS Ver.25 untuk membantu peneliti dalam mengolah data penelitian yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang akan diuji menggunakan *software* IBM SPSS Ver.25, pada penelitian ini diantaranya :

### 1. Statistik Deskriptif

Pengertian statistik deskriptif menurut Ghazali (2018: 19) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosisi dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan



variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Berikut analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

**a. Rata-Rata Hitung (Mean)**

Nilai rata-rata/*mean* merupakan nilai tengah yang diperoleh berdasarkan jumlah nilai keseluruhan yang dibagi dengan banyaknya data. Nilai rata-rata ini digunakan untuk mewakili keseluruhan data yang ada. Berikut rumus untuk menghitung nilai rata-rata, yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot Xi}{n}$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  = nilai rata-rata
- $fi$  = frekuensi data ke-i
- $Xi$  = data kelas i
- $n$  = banyaknya data

**b. Analisis Persentase**

Analisis persentase merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik identitas responden yang satuan ukurnya dinyatakan dalam bentuk persen. Untuk menghitung persentase, rumus yang digunakan adalah :

$$\rho = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan :

- $P$  = persentase berdasarkan kategori
- $fi$  = jumlah responden yang menjawab berdasarkan kategori
- $\sum fi$  = jumlah keseluruhan responden yang menjawab berdasarkan kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabelnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui rentang skala adalah :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

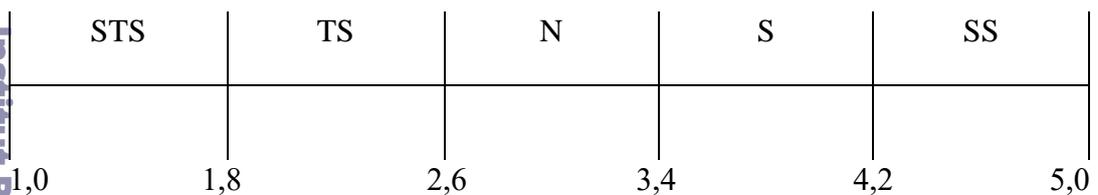
b = jumlah kategori yang dibuat

Berdasarkan rumus tersebut, rentang skala dalam penelitian ini adalah :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Gambar 3.1

#### Rentang Skala



Sumber : diolah peneliti

## 2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang kita gunakan mampu mengukur tingkat ketepatan antara hasil penelitian (data) yang dilakukan pada objek penelitian dengan daya yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden (Sugiyono, 2010: 117).

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami. Uji validitas dilakukan dengan :

- (a) Melakukan perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , yang dimana  $n$  merupakan jumlah sampel penelitian.
- (b) Melihat *output Cronbach's Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* dan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dibandingkan dengan hasil  $r$  tabel. Untuk menilai validitas hasil pengujian, maka dapat dilihat dari:
  - i.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid.
  - ii.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018: 45), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- (a) *Repeated Measure*/pengukuran ulang (seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya)
- (b) *One Shot*/pengukuran sekali saja (pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain) digunakan untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *Software* SPSS memberikan fasilitas untuk



mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yang dimana variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$



#### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan agar dapat memberikan kepastian supaya koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161), uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, dan jika asumsi tersebut tidak sesuai maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel, yang dimana pengujian ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dan distribusi teoritisnya. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , yang kemudian akan mendapat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

- (1) Asymp. Sig (2-tailed)  $> (\alpha) 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal;
- (2) Asymp. Sig (2-tailed)  $< (\alpha) 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

##### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018: 137), uji multikolonieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Suatu pengujian yang baik seharusnya tidak terdapat multikolonieritas. Untuk menguji adanya multikolinearitas atau tidak dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Ver.25 dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , terdapat multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk membuktikan apakah terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018: 137). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Namun jika hasilnya sama disebut homokedastisitas. Model homokedastisitas adalah model regresi yang bagus. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *software* SPSS Ver.25 dengan menggunakan metode Park. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas menggunakan metode Park adalah :

- (1) Nilai probabilitas signifikan  $> 5\%$  atau 0.05, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas;
- (2) Nilai probabilitas signifikan  $< 5\%$  atau 0.05, maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018: 98), uji statistik F disebut juga uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi variabel dependen berhubungan linear terhadap variasi variabel independen.



Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel Anova dengan melihat

nilai Sig. sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05 (\alpha)$ , maka model regresi signifikan. Dengan arti, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05 (\alpha)$ , maka model regresi tidak signifikan. Dengan arti, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk memahami bagaimana pengaruh nyata atau tidak antara variabel-variabel terikat secara parsial terhadap variabel bebas. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS 25.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini yakni :

Hipotesis 1 :  $H_01 : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 :  $H_02 : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 :  $H_03 : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

Kriteria pengambil keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $\text{Sig} \leq \alpha (0.05)$ , artinya tolak  $H_0$ , yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



- 2) Apabila nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (0.05), artinya tidak tolak  $H_a$ , yang artinya adalah variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi pada dasarnya berfungsi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan variabel independen yang memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi-variabel independen. Pada umumnya, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) cenderung rendah karena ada variasi besar antara masing-masing pengamatan. Sementara, untuk data runtun waktu (*time section*) memiliki koefisien determinasi cenderung lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq r^2 \leq 1$ , dimana apabila :

- 1)  $r^2 = 0$ , artinya variabel independen tidak memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependennya.
- 2)  $r^2 = 1$ , artinya variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variabel dependennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Model Analisis

Menurut Ghozali (2018: 95), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis antara hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini persamaan linier bergandanya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Efektivitas Sosialisasi Perpajakan

X2 = Efektivitas Sosialisasi Pajak

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Pelayanan Fiskus

X3 = Kualitas Pelayanan Fiskus

$\varepsilon$  = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.